

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskripsi analitik, yakni suatu metode melalui proses pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data kemudian dijelaskan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yakni dilakukan pengamatan sewaktu penelitian. Penelitian ini biasa dikenal dengan *field research* yakni data data yang diperlukan dan dibutuhkan atau diperoleh jika peneliti berada langsung di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang sifatnya korelasi, karena penelitian ini akan menggambarkan pemahaman mahasiswa tentang etika Islam dalam Islam yang berkaitan dengan pergaulan lawan jenis dikalangan mahasiswa fakultas agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun pendekatan yang dipakai ialah pendekatan responsif, hal ini menjadi pertimbangan peneliti karena terdapat perbedaan pemahaman pada etika Islam dan pergaulan lawan jenis melalui pemahaman yang berbeda-beda. Hal ini dapat digambarkan melalui design variable berikut :



Keterangan :

- X = Pengetahuan etika Islam (Variabel bebas)
- Y = Pergaulan lawan jenis pada mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 (Variabel terikat)
- r = Pengaruh antara X dan Y

---

<sup>1</sup> Sugiono. 2012. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”. hlm.308

## **A. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dalam hal ini maka prodi pendidikan agama islam terdiri dari 187 orang, prodi Ekonomi Perbankan Islam sebanyak 192 orang dan prodi komunikasi konseling islam 86 orang sehingga jumlah keseluruannya ialah 465 orang

## **B. Objek Penelitian**

Yang dimaksud dengan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiono obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.<sup>2</sup> Adapun obyek penelitian ini adalah pengaruh etika Islam terhadap pergaulan lawan jenis dikalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **C. Papulasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian.<sup>3</sup> Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang sudah dipelajari saja, Namun juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang sudah ada dan dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri. Sedangkan yang dimaksud populasi di sini adalah remaja Islam baik laki-laki maupun perempuan pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah

---

<sup>2</sup> Sugiono. 2002. "*Manajemen Sumber Daya manusia*". Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 78

<sup>3</sup> Sakaran. 2005. "*Research Methods For Bussiness*". 3th Edition. Singapore: John Willy dan Sonsi Inc. hlm. 45

prodi pendidikan agama islam 187, prodi Ekonomi Perbankan Islam 192 dan prodi komunikasi konseling islam sebanyak 86 sehingga jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 465 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> dalam periode pengumpulan data tidak dalam keadaan cuti atau libur. Pada penelitian ini diberlakukan kriteria pada Responden yang terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria *drop out*. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya:

- a. Responden adalah semua yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan.
  - b. Responden ialah mereka yang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
  - c. Responden ialah mereka yang tercatat sebagai mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan di dalam kelas Fakultas Agama Islam angkatan 2015
  - d. Responden ialah mereka yang berada di Fakultas Agama Islam angkatan 2015
- Adapun kriteria *drop out* adalah:

- a. Meninggal
- b. Responden yang tercatat cuti sebagai Mahasiswa semester VI tahun akademik 2015 semester VI di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
- c. Responden adalah mereka yang tidak aktif dalam mengikuti perkuliahan.
- d. Responden yang mengundurkan diri sebagai responden.

Adapun jumlah sampel diambil dari pendapat Arikunto Menyatakan bahwa:

---

<sup>4</sup> Sogiono, 2002. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 78

untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila jumlah subyek kurang dari 100 lebih baik digunakan dan diambil semua sehingga penentuannya penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15%, 20%-25%, atau lebih.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan perhitungan 10% dari jumlah mahasiswa Fakultas Pendidikan Mahasiswa Islam yaitu pendidikan agama islam 18 orang, Ekonomi Perbankan Islam 19 orang dan komunikasi penyiaran islam 8 orang Sehingga jumlah total keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut sakaran variabel penelitian adalah symbol atau lambang yang dikenal bilangan atau nilai, atau suatu sifat yang dapat memiliki suatu nilai. Dalam penelitian ini variable yang akan digunakan adalah variable bebas (X) dan variable (Y).

- a. Variable bebas (*Indenpenden variable*) merupakan variable stimulus atau variable yang mempengaruhi variable lain. Variable bebas dalam penelitian ini adalah pergaulan lawan jenis.
- b. Variable tergantung (*Dependen variable*) merupakan variable yang memberikan reaksi atau respond jika dihubungkan dengan variable bebas.<sup>6</sup> Variable tergantung dalam peneltian ini adalah penngetahuan etika Islam.

Adapun skala dalam penelitian ini adalah tentang etika islam dan pergaulan lawan jenis yang terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan. Skala ini disusun berdasarkan pada teori etika Islam dan pergaulan lawan jenis. Angket terdiri dari 40 butir pertanyaan atau pernyataan dengan alternative jawaban yaitu sebagai berikut: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun kisi-kisi instrument pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. 2006. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*". Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 134.

<sup>6</sup> Sakaran. *Research Methods*.....hlm. 108.

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Instrumen Variabel Etika Islam dan Pergaulan Lawan Jenis

Variabel	Definisi Operasional	indikator	No item Positif	No item Negatif
<b>Etika Islam (Ta'aruf)</b>	Terjalannya sebuah pengaruh silaturahmi antar dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu yang dimana dalam sebuah pernikahan ta'aruf merupakan proses yang diawali dengan perkenalan dengan sebuah tujuan dalam mewujudkan pernikahan yang di lakukan melalui prantara oleh mediator dengan berbagai macam tata cara yang sudah ada serta adab sesuai dengan ajaran islam yang peneliti ambil dari teori Pusparini	<b>1.Komunikasi semata-mata karena Allah</b>  <b>2. Tujuan</b>  <b>3. Etika islam</b>  <b>4.Batasan pergaulan</b>	1,7,9  2,10  3,8  4,5,6	      12,13,16,17, 18  11,14,15,19, 20

Variabel	Definisi Operasional	indikator	No item Positif	No item Negatif
<b>Pergaulan lawan jenis</b>	Kemampuan individu (remaja) mengenai tata cara bergaul, berinteraksi, berpengaruh, dan berkomunikasi dengan lawan jenis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam variabel ini, berisi angket tentang tata cara bergaul dengan lawan jenis yang peneliti ambil dari teori Azizi.	<b>1.Komunikasi</b>	26,28,29	32,37,
		<b>2.Intraksi</b>	21,22,23,2	31,33,34,35,
		<b>Sosial</b>	4,25,27,30	36,38,39,40

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (koesioner). Yakni seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiono pemilihan teknik ini merupakan cara yang tepat sebab responden yang dimiliki jumlahnya cukup besar.<sup>7</sup>

### 1. Angket Kuesioner

Angket merupakan sebagai sebuah dalam pengumpulan data yang dapat di sajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang secara tertulis yang dimana di berikan kepada responden untuk di jawab.<sup>8</sup> Pada angket ialah untuk dapat memperoleh sebuah data dan juga dapat mengukur variabel tentang pengaruh etika islam terhadap pergaulan lawan jenis pada mahasiswa

<sup>7</sup> Sugiyono. 2011. "Statistik Untuk Penelitian". Bandung: Alfabeta. hlm.199

<sup>8</sup> Sugiono. 2014. "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Alfabeta. hlm.199

fakultas agama islam. Adapun angket dalam penelitian ini ialah menggunakan angket tertutup dalam bentuk pernyataan.

Adapun pengambilan data angket tertutup menggunakan teknik *likert scale questionnaire* yakni skala untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang gejala pergaulan lawan jenis dan juga etikanya saat menjalani proses Islam. Tes ini terdiri dari 40 (tiga puluh) pernyataan yang isinya memuat beberapa bentuk tipe pernyataan yakni positif dan negatif.

Pilihan jawaban dalam tes tersebut yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pemahaman etika Islam terhadap pergaulan lawan jenis pada mahasiswa Fakultas agama Islam angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **2. Wawancara**

Wawancara yang di lakukan pada penelitian ini ialah dengan cara tanya jawab secara bertatap muka langsung kepada responden guna untuk memperoleh suatu keterangan ataupun mengumpulkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Karena pada wawancara ini lebih bebas. Sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan yang sangat dalam dan juga terbuka. Dan pihak responden akan memberikan sebuah jawaban-jawaban yang terbuka dan juga apa adanya.

## **3. Dokumentasi**

---

<sup>9</sup> Syosian Siregar. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*". Jakarta: Kencana. hlm. 18

Dokumentasi ialah sebuah metode pengumpulan data dengan melalui peninggalan tertulis seperti contohnya arsip-arsip yang berpengaruh dengan masalah-masalah penelitian.<sup>10</sup> Dekomentasi yang digunakan oleh peneliti ini ialah sebagai suatu pelengkap dalam mengumpulkan informasi-informasi.

**Tabel 1.1**  
Keterangan Skor Jawaban Angket

<u>Jenis Soal</u>	SS	S	TS	STS
<u>Etika Islam</u>	4	3	2	1
<u>Pergaulan lawan jenis</u>	1	2	3	4

Adapun teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *Non Probability* sampling dengan metode *Consecutive sampling* (mencari penderita yang memenuhi kreteria inklusi dan eksklusi sampai dipenuhi jumlah sampel yang diperlukan), yaitu Subjek penelitian yang memenuhi kreteria dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

#### **a. Alat Ukur Penelitian**

##### **1. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran adalah sebuah kesepakatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur dan akan menghasilkan suatu data kuantitatif. Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *likert*. Karena skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, Presepsi dan pendapat seseorang dan untuk

---

<sup>10</sup> S. Margono.2010."Metodelogi Penelitian Pendidikan".Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 181

sekelompok orang yang mengenai fenomena-fenomena social yang terjadi didalam lingkungan seekitar<sup>11</sup>.

## **b. Uji Coba Alat Ukur**

Uji coba dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa alat ukur dapat mengungkapkan sebuah data dengan cepat dan tepat mengenai tentang apa yang ingin diukur dan seberapa besar alat ukur tersebut menunjukkan kecermatan dan juga ketelitian pengukuran yang sebenar-benarnya.<sup>12</sup>

### **1) Uji Coba Validitas**

Validitas dapat diartikan sebagai sebuah hasil dari suatu pengukuran yang akan menggambarkan baik segi maupun aspek yang akan diukur.<sup>13</sup> Dan dapat juga diartikan sebagai suatu alat ukur dalam mengenai sebuah ketepatan serta kecermatan dalam melakukan pengukuran yang akan sesuai dengan aspek-aspek atau fungsi ukurnya. Dan Suatu instrumen pengukuran memiliki sebuah validitas tinggi, yang apabila alat tersebut akan dapat menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan yang dimaksud dalam sebuah pengukuran tersebut.

Alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur sesuatu Etika Islam dan Pergaulan Lawan Jenis maka terlebih dahulu akan dilakukan uji coba kan kevalidannya. Dan Untuk mengukur validitas internal tersebut (konstruk dan isi) dengan cara menggunakan *professional judgement*, maksudnya ialah orang yang sudah ahli dan juga sesuai dengan bidangnya. Sedangkan, untuk mengukur

---

<sup>11</sup>Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta. hlm. 29

<sup>12</sup> Azwar, Saifuddin. 2017. "Penyusunan Skala Psikologi Edisi II". Yogyakarta: Pustaka Belajar. hlm. 76

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan". hlm. 228

validitas eksternalnya adalah dengan cara menguji di lapangan yakni di Mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015.

Dalam sebuah pengujian validitas angket tersebut maka peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 20.00 melalui metode pearson correlation* ( $r_{xy}$ ), dan dengan rumus sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” *product moment*.

N : Jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X.

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y.

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Menurut Widoyoko menyatakan bahwa koefisien korelasi tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  dan juga harga kritik. Adapun harga-harga kritik untuk sebuah validitas butir instrumen adalah 0,297 . Artinya bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari 0,297 ( $r_{xy} > 0,297$ ), nomor butir ini dapat dikatakan dengan valid. Dan begitu pula Sebaliknya jika  $r_{xy} < 0,297$ , maka nomor butir dapat dikatakan tidak valid.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono. 2011. “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 181

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyoko. 2012. “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 149

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah alat ukur yang akan dipakai untuk mengukur sebuah tingkat keajegan atau sebuah ketetapan hasil pengukuran.<sup>16</sup> Dan Adapun uji reliabilitas angket ini maka peneliti memakai *cronbach's alpha* dengan *SPSS for windows versi 20.00*. dan Apabila akan disajikan dalam rumus yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas tes

$n$  : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  : Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  : Varian total

Di mana koefisien reliabilitas angket pada menggunakan patokan 0.297 Apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari 0,297, maka uji reliabilitas tersebut dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*). Begitupula Sebaliknya, jika  $r_{xy} < 0,297$ , maka uji reliabilitas tersebut dikatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).<sup>17</sup>

## F. Hasil Uji Coba Instrumen

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. 2013." *Metode Penelitian Pendidikan*". hlm. 229

<sup>17</sup> Anas Sudijono. 2011." *Pengantar Evaluasi Pendidikan*". hlm. 208-209

## 1. Hasil Uji Validasi Ahli dan Uji Keterbacaan atau Bahasa

Sebelum peneliti membagikan Instrumen koresponden maka perlu dilakukan uji validasi ahli dan uji keterbacaan responden terlebih dahulu. Dalam hal uji validasi ahli ini, maka peneliti bertemu dan juga berkonsultasi langsung dengan para ahli. Dan Adapun hasil dari uji validasi ahli ini ialah sebagai berikut:

*Pertama*, peneliti akan melakukan uji validasi ahli kepada Ibu Nourma Ayu Safithri M.psi, Psikolog sebagai dosen psikologi di Fakultas ekonomi dan sosial di Universitas Ahmad Yani (UNJANI).<sup>18</sup> Beliau mengungkapkan bahwa dalam segi bahasa yang digunakan harap lebih mudah dipahami oleh orang lain dan jangan Panjang dan bermakna ambigu (aneh). Itu aspek dari segi bahasanya. Adapun dari segi penulisannya harap diperhatikan dalam penulisan penggunaan bahasa asing dan itu perlu dicetak miring. Serta banyaknya terdapat kesalahan penulisan yang perlu diperbaiki. Adapun aspek paengantar dalam angket dimana beliau mengatakan bahwa mohon diberikan pengantar dalam angket agar lebih mudah dipahami oleh responden. Selanjutnya mengenai aspek Perintah Petunjuk pengisian yang dimana cantumkan perintah petunjuk pengisian skala dengan bahasa yang mudah dipahami disertai dengan contoh yang tepat. Kemudian aspek identitas responden agar dicantumkan identitas responden dalam angket penulisan nama responden atau identitas yang harus dijaga kerahasiaannya. Kemudian tentang Aspek Indikator bahwa menurut beliau menyatakan mohon diperhatikan indikator dari masing-masing aspek dalam skala yang digunakan. Selanjutnya aspek tentang isi atau materi dalam soal bahwa materi dalam aitem harus lebih fokus pada aspek yang ingin digali atau didapatkan. Kemudian aitem soal menyatakan coba diperhatikan atau dibedakan mana aitem-aitem yang menjelaskan jenis-jenis yang digunakan

---

<sup>18</sup> Nourma Ayu Safitri. 19 April 2018. Pukul 11:30 Di Masjid Universitas Gajah Mada

dalam penulisan aitem diharapkan focus pada aspek yang digali dan yang terakhir yaitu mengenai aspek Alternatif jawaban dimana beliau menyatakan bahwa sudah sesuai dengan skala yang terkait yaitu menggunakan SS,SS,TS,STS

Adapun penilaian kualitas angket menurut ibu Nourma tersebut bahwa pada bagian yang salah yaitu penggunaan bahasa pada masing-masing aitem yang mana harus lebih singkat, tidak bermakna ganda dan mudah dipahami oleh orang awam. Kemudain bagian yang salah *kedua* penggunaan bahasa asing dalam aitem-aitem yang dibuat harus dicetak miring dengan tulisan yang benar. Kemudian *ketiga* Penulisan aitem dalam angket harap agar lebih focus pada aspek yang ingin digali atau informasi yang ingin didapatkan. Selanjutnya *keempat* penulisan kata-kata kalimat dari aitem bahwa masih banyak kesalahan ditemukan dalam penulisan nya. Kemudian *kelima* penulisan kata-kata tertentu diharapkan agar lebih konsisten. Selanjutnya anak kalimat atau induk kalimat bahwa sebisa mungkin anak kalimat diletakkan dibelakang setelah induk kalimat kemudian yang terakhir adalah tanda baca dimana penggunaan tanda baca diberikan diakhir kalimat.

## **2. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Etika Islam dan Pergaulan Lawan Jenis**

Dalam hal ini Peneliti melakukan uji coba instrumen Etika Islam terhadap Pergaulan Lawan Jenis sejak tanggal 28 April hingga 9 Mei 2018 dengan jumlah responden sebanyak 44 di Fakultas Agama Islam angkatan 2015. Dan Selain itu, peneliti juga membagi instrumen tersebut kedalam dua bagian yaitu aitem soal Etika Islam dan pergaulan lawan jenis dan itu untuk laki-laki dan perempuan. Dan Adapun

hasil dari uji sebuah validitas dan reliabilitas pergaulan antar lawan jenis tersebut maka dapat dilihat di bawah ini.

**a. Hasil Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *korelasi bivariate pearson* dengan alat bantu program SPSS versi 20.00. Dasar pengambilan keputusan validitas item soal adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item soal valid, namun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan item soal tidak valid. Dan telah diketahui distribusi  $r_{tabel}$  signifikansi 5% pada *respondens* (N) 44 adalah 0.297, Adapun ringkasan hasil uji validitas akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Angket

Item Soal	$r_{hitung}$ (XY)	$r_{tabel}$ 5% (85)	Keterangan
1	0,470	0,297	Valid
2	0,238	0,297	Tidak valid
3	0,490	0,297	Valid
4	0,198	0,297	Tidak valid
5	0,17	0,297	Tidak valid
6	0,246	0,297	Tidak valid
7	0,132	0,297	Tidak valid
8	0,371	0,297	Valid

9	0,054	0,297	Tidak valid
10	0,464	0,297	Valid
11	0,175	0,297	Tidak valid
12	0,378	0,297	Valid
13	0,360	0,297	Valid
14	0,326	0,297	Valid
15	0,393	0,297	Valid
16	0,322	0,297	Valid
17	0,543	0,297	Valid
18	0,453	0,297	Valid
19	0,163	0,297	Tidak valid
20	0,480	0,297	Valid
21	0,548	0,297	Valid
22	0,151	0,297	Tidak valid
23	0,218	0,297	Tidak valid
24	0,520	0,297	Valid
25	0,552	0,297	Valid
26	0,324	0,297	Valid
27	0,599	0,297	Valid
28	0,501	0,297	Valid
29	0,421	0,297	Valid
30	0,143	0,297	Tidak valid
31	0,466	0,297	Valid

32	0,432	0,297	Valid
33	0,600	0,297	Valid
34	0,430	0,297	Valid
35	0,500	0,297	Valid
36	0,368	0,297	Valid
37	0,355	0,297	Valid
38	0,405	0,297	Valid
39	0,391	0,297	Valid
40	0,273	0,297	Tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel di atas, diketahui bahwa 26 item soal menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan ke-26 item soal tersebut valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Sedangkan 12 item soal menunjukkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kedua belas item soal tersebut (2,4,5,6,7,9,11,19,22,23,30,40) tidak valid namun akan diperbaiki dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. (Rincian uji validitas selengkapnya akan disajikan pada lampiran). Dalam uji validitas tersebut ada terdapat aitem no 33 yang mendapatkan skor nilai tertinggi yaitu dengan jumlah sebesar 0,600 dan adapun skor nilai trendah dengan nomor aitem 16 yaitu sebesar 0,322.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dasar keputusan reliabilitas item soal apabila hasil dari koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari 0,361.<sup>19</sup> Artinya instrument atau item soal dapat dikatakan reliabel

<sup>19</sup> Sudijono, Anas.2012.” *Pengantar Statistik Pendidikan*”. Jakarta: Rineka Cipta. hlm.209

apabila  $r_{hitung} > 0,361$ . Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Table 3.4  
Hasil Uji Reabilitas Angket

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	40

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada tabel di atas, diketahui bahwa koefisien reliabilitas religiusitas siswa sebesar 0,755. Hal itu menunjukkan bahwa  $r_{hitung} (0,755) > 0,361$ . Maka dapat disimpulkan semua kuisioner angket dalam penelitian ini *reliabel* atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

**c. Analisis data**

Uji normalitas ialah bertujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi yang menjadi pengganggu atau residual memiliki sebuah distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan juga f mengasumsikan bahwa nilai residual dapat mengikuti distribusi normal. Jika sebuah asumsi ini di langgar maka dalam uji statistik akan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil<sup>20</sup>. Kemudian adapun uji linearitas dapat digunakan agar bisa apakah spesifikasi model yang akan digunakan sudah benar ataupun tidak. Kemudian apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat ataupun kubik. Maka dengan uji linearitas akan di peroleh sebuah informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadra

---

<sup>20</sup> Ghozali Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm. 160

ataupun kubik<sup>21</sup>. melihat Analisis data dalam penelitian ini dapat digunakan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain analisis data adalah proses untuk menyusun data yang selanjutnya akan dilakukan analisis dan dapat ditafsirkan. Menyusun data disini maksudnya menggolongkan ke dalam berbagai pola, tema, aspek, kategori maupun karakteristik. Sedangkan maksud tafsiran atau interpretasi ialah memberikan makna pada analisis, selanjutnya digunakan untuk menjelaskan pola atau kategori, karakteristik serta mencari pengaruh antar konsep satu dengan konsep yang lainnya. Sedangkan analisis data pada penelitian ini adalah melalui perhitungan statistik deskriptif dan uji linier sederhana dengan bantuan *SPSS for windows versi 20.00*.

---

<sup>21</sup> Ghozali Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”. hlm. 166

## Bagan 1.2 Alur Penelitian

